

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada anak A dengan gizi kurang dapat diambil kesimpulan, dari hasil pengkajian pengukuran antropometri di dapatkan tinggi badan anak saat ini yaitu 96cm berat badan anak 11,8 kg yang normalnya 12,2 kg. Rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan yaitu dengan mengatur pola makan untuk pemenuhan gizi seimbang, ajarkan ibu dan anak cara mencuci tangan yang baik dan benar serta berikan PMT, vitamin dan susu.

Penatalaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan asuhan kebidanan. Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan 5 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa anak A yaitu anak mengalami kenaikan berat badan 0,6 ons dan tinggi badan 1 cm sehingga berat badan anak menjadi 12,4 kg dan tinggi badan 96 cm, masalah gizi kurang dapat teratasi.

Maka berdasarkan keseluruhan uraian bahwa ibu sudah paham tentang gizi kurang pada anak, ibu melakukan saran yang telah diberikan tentang gizi pada anak, memberikan anak vitamin dan susu, dan rajin melakukan posyandu sehingga tujuan untuk mencegah dan mengatasi gizi kurang tercapai.

Evaluasi setelah dilakukan asuhankebidanan sebanyak 5 kali asuhan, pertemuan dari tanggal 8 Maret didapatkan hasil An. A sudah mengalami kenaikan berat badan menjadi 12,4 kg dari 11,8 kg.

Pencapaian yang didapatkan dari asuhan yang dilakukan adalah balita sudah mau makan 3 kali sehari dengan makanan bergizi variasi, dan dengan tambahan asupan suplemen, susu, dan PMT.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Progam Studi Kebidanan Metro untuk memberi masukan terhadap penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan pada anak balita dengan gizi kurang dan di harapkan mahasiswa dapat memberi pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada kasus gizi kurang.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan tumbuh kembang khususnya mengenai gizi kurang.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat mengetahui tanda dan gejala keterlambatan perkembangan dengan memeriksakan perkembangan anak ke posyandu secara rutin agar dapat mendeteksi secara dini dan mengantisipasi masalah gizi sehingga tidak terjadi gangguan yang menetap.